

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Pada akhir dekade 1950, beberapa tokoh masyarakat Muslim Jawa Timur mengajukan gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi agama Islam yang bernaung di bawah Departemen Agama. Untuk mewujudkan gagasan tersebut, mereka menyelenggarakan pertemuan di Jombang pada tahun 1961. Dalam pertemuan itu, Profesor Soenarjo, Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hadir sebagai nara sumber untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran yang diperlukan sebagai landasan berdirinya perguruan tinggi agama Islam dimaksud. Dalam sesi akhir pertemuan bersejarah tersebut, forum mengesahkan beberapa keputusan penting yaitu:

- a. Membentuk Panitia Pendirian IAIN,
- b. Mendirikan Fakultas Syariah di Surabaya, dan
- c. Mendirikan Fakultas Tarbiyah di Malang

Selanjutnya, pada tanggal 9 Oktober 1961, dibentuk Yayasan Badan Wakaf Kesejahteraan Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah yang menyusun rencana kerja sebagai berikut :

- 1) Mengadakan persiapan pendirian IAIN Sunan Ampel yang terdiri dari Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang.
- 2) Menyediakan tanah untuk pembangunan Kampus IAIN seluas 8 (delapan) Hektar yang terletak di Jalan A. Yani No. 117 Surabaya.

Pada tanggal 28 Oktober 1961, Menteri Agama menerbitkan SK No. 17/1961, untuk mengesahkan pendirian Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang. Kemudian pada tanggal 01 Oktober 1964, Fakultas Ushuluddin di Kediri diresmikan berdasarkan SK Menteri Agama No. 66/1964.

Berawal dari tiga fakultas tersebut, Menteri Agama memandang perlu untuk menerbitkan SK Nomor 20/1965 tentang Pendirian IAIN Sunan Ampel yang berkedudukan di Surabaya, seperti dijelaskan di atas. Sejarah mencatat bahwa tanpa membutuhkan waktu yang panjang, IAIN Sunan Ampel ternyata mampu berkembang dengan pesat. Dalam rentang waktu antara 1966-1970, IAIN Sunan Ampel telah memiliki delapan belas fakultas yang tersebar di tiga propinsi: Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Namun demikian, ketika akreditasi fakultas di lingkungan IAIN diterapkan, lima dari delapan belas fakultas tersebut ditutup untuk digabungkan ke fakultas lain yang terakreditasi dan berdekatan lokasinya.

Selanjutnya dengan adanya peraturan pemerintah nomor 33 tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Samarinda dilepas dan diserahkan pengelolaannya ke IAIN Antasari Banjarmasin. Disamping itu, fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindahkan ke Surabaya dan statusnya berubah menjadi fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya. Dalam pertumbuhan selanjutnya, IAIN Sunan Ampel memiliki dua belas fakultas yang tersebar di seluruh Jawa Timur dan satu fakultas di Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Kini, IAIN Sunan Ampel terkonsentrasi hanya pada lima fakultas induk yang semuanya berlokasi di kampus Surabaya.⁴⁶

2. Letak Geografis

Letak kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya berada di lingkungan masyarakat islam, tepatnya di jln.Jend. A.yani 117 Surabaya, dengan tanda-tanda:

Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya Jend.A.Yani. kemudian sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Wonocolo, dan sebelah utara berbatasan dengan Jatim expo Surabaya, serta sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Siwalankerto

3. Visi dan Misi

a. Visi

- 1) Menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan kompetitif .

⁴⁶ Hasil dokumentasi dari website <http://www.sunan-ampel.ac.id/profil-singkat/sejarah-singkat.html> pada tanggal 01-Mei-2012

- 2) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, sosial dan humaniora yang memiliki keunggulan dan daya saing
- 3) Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman, sosial dan humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
- 4) Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis religiusitas
- 5) Menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi akademik dan profesional

b. Misi

Berwawasan Global dan Berbudi Luhur.⁴⁷

4. Keunggulan akademik IAIN Sunan Ampel Surabaya

a. Tenaga pengajar

Hampir seluruh dosen IAIN Sunan Ampel lulusan S-2 dan S-3, dan Guru Besar. Sebagian adalah lulusan dari perguruan tinggi luar negeri, seperti; McGill University Kanada, University of California Los Angeles (UCLA), Jami'ah Al Azhar Kairo-Mesir, Leiden Universitet Belanda, Leed University Inggris, Australian National University Australia, Free University Jerman, dan dari Sudan. Sebagian lagi lulusan dalam negeri.

⁴⁷ Hasil dokumentasi dari website <http://www.sunan-ampel.ac.id/profil-singkat/visi-misi.html> pada tgl 25-Juni-2012

1) Fasilitas pendidikan

Dalam upaya melahirkan sarjana yang profesional, IAIN Sunan Ampel melengkapi sarana pendidikan dengan berbagai laboratorium dan perpustakaan

2) Laboratorium Micro Teaching

Laboratorium ini dilengkapi dengan perangkat elektronik termmodern dan mahasiswa dapat memanfaatkan laboratorium ini untuk memperoleh keterampilan dalam pembelajaran laboratorium tersebut ada di Fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin.

3) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa disediakan untuk melatih keterampilan mahasiswa memiliki kompetensi berbahasa Inggris dan Arab. Laboratorium ini berada pada semua fakultas maupun pada Pusat Pengembangan Bahasa.

4) Laboratorium Bimbingan Konseling

Digunakan untuk praktek mahasiswa dalam mendiagnosa, mengidentifikasi dan memecahkan problem-problem belajar yang dialami oleh mahasiswa dan siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

5) Laboratorium MIPA

Digunakan sebagai sarana untuk praktik mahasiswa dalam bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam.

6) Laboratorium Bank Mini Syariah

Digunakan untuk menyiapkan tenaga profesional di bidang perbankan syariah. Praktik perbankan syariah ini melalui dua tahap, yaitu Individual Workshop, memberi pengetahuan melalui modul-modul pengoperasian bisnis perbankan syariah. Role play memberi keterampilan praktis dalam suatu “Integrated Banking Activity” didesain sebagaimana sebuah bank syariah.

7) Laboratorium (Konsultasi dan) Bantuan Hukum

Laboratorium ini digunakan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dibidang hukum dan penerapannya secara praktis-operasional dalam kehidupan masyarakat. Di samping itu ia juga digunakan sebagai sarana praktikum mahasiswa dan melaksanakan konsultasi dan bantuan hukum kepada masyarakat sebagai realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dharma pengabdian kepada masyarakat.

8) Laboratorium Audio Visual

Digunakan sebagai sarana pembelajaran dan praktikum mata kuliah yang berkaitan dengan *broadcasting*.

9) Laboratorium Desain grafis dan Animasi

Disiapkan sebagai sarana untuk praktikum yang berkaitan dengan mata kuliah desain grafis dan jurnalistik

10) Laboratorium Televisi Dakwah (Dtv)

Merupakan sarana aplikasi bagi mahasiswa untuk menampilkan produk yang telah dibuat di laboratorium audio visual maupun laboratorium desain grafis dan animasi.

11) Laboratorium Studio Siaran Radio

Disediakan untuk menyiapkan tenaga profesional di bidang penyiaran keagamaan, praktik penyiaran melalui 2 studio yang dilengkapi dengan peralatan penyiaran yang layak sebagaimana radio siaran profesional.

12) Laboratorium Psikodiagnostik

Bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa dalam melakukan diagnostik dengan menggunakan berbagai macam alat tes psikologi yang tersedia.

13) Laboratorium Eksperimen

Bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa dalam melakukan diagnostic dengan berbagai macam alat tes psikologi eksperimen.

14) Laboratorium Micro Preaching

Digunakan untuk praktikum Retorika Dakwah dan Talk Show Dakwah. Laboratorium ini ada di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah.

15) Laboratorium Entrepreneurship

Didesain sebagai wahana pengasahan talenta tentang praktik kewirausahaan sehingga diharapkan bisa memupuk jiwa kemandirian dan keuletan mahasiswa sebagai bekal awal untuk menjadi entrepreneur yang sukses dan beretika di dunia usaha.

16) Laboratorium Sejarah dan Peradaban Islam

Digunakan sebagai praktikum mata kuliah arkheologi, Filologi, Arsitektur Islam, dan sarana pembelajaran untuk melihat pola perilaku dan hasil-hasil kebudayaan serta hasil aktualitas manusia.

17) Laboratorium Mikro Konseling

Digunakan untuk praktikum dalam meningkatkan wawasan konseling secara komprehensif dan sebagai pengenalan dan pengembangan inventori (teknik-teknik tes dan non tes) sebagai alat bantu pelaksanaan konseling dalam meningkatkan kemampuan profesi konseling di bidang Bimbingan Konseling Islam secara professional.

18) Laboratorium Jurusan Tafsir Hadis

Digunakan untuk pengembangan *life skill* mahasiswa Jurusan Tafsir Hadis melalui kitab digital, kitab electronic dan audio visual.

19) Perpustakaan

Koleksi terlengkap dan terautomasi dengan manajemen dan sistem layanan terbuka berbasis CDS/ISIS (*Computerized Documentation Service/Integrated Set of Information Systems*) yang selalu diupgrade mengikuti perkembangan, pemustaka dapat memilih dan mengambil sendiri bahan pustaka yang diinginkan melalui OPAC (*Online Public Access Catalogue*) pada 12 unit komputer yang tersedia memudahkan pemustaka memperoleh layanan yang cepat, tepat dan akurat. Didukung oleh + 22.600 judul/89.084 eksemplar buku yang telah terautomasi menjadikan Perpustakaan IAIN Sunan Ampel sebagai Perpustakaan PTAIN terbesar di wilayah Indonesia Timur.

20) Pusat Pengembangan Bahasa (P2B)

Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) merupakan lembaga yang mengembangkan kompetensi mahasiswa berbahasa Inggris dan bahasa Arab. Sejak berdiri pada tahun 1991 telah berhasil mengantarkan mahasiswa mampu bersaing dalam mendapatkan beasiswa studi ke luar negeri: Australia, Inggris, Kanada, Amerika, Mesir, Kairo dan dalam negeri (Indonesia).

5. Deskriptif Program Pendidikan di IAIN Sunan Ampel Surabaya

a. Fakultas Adab (Sastra dan Humaniora)

1) Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA)

Menghasilkan Sarjana Muslim ahli dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab, ahli dalam menggali dan mengembangkan nilai-nilai khasanah keislaman, mahir berkomunikasi dengan bahasa Arab, dan trampil menerjemahkan serta siap menjadi juru bicara dan duta untuk negara-negara Timur Tengah.

2) Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)

Menghasilkan Sarjana Muslim ahli di bidang Sejarah dan Peradaban Islam, trampil menulis dan mengajar Sejarah, serta mempunyai kepedulian untuk memelihara dan mengembangkan kebudayaan Islam.

3) Program Studi Sastra Inggris (SI)

Jurusan ini didesain agar bisa menghasilkan Sarjana Muslim yang ahli dalam bidang Sastra Inggris, mahir berkomunikasi dengan bahasa Inggris, trampil menerjemahkan teks-teks Asing dan berpeluang besar untuk bersaing di dunia kerja serta siap menjadi juru bicara dan duta untuk negara-negara Asing.

b. Fakultas Dakwah (Ilmu Sosial dan Komunikasi)

1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Konsentrasi: Retorika Dakwah, Media Cetak Dakwah, Radio-TV Dakwah. Menghasilkan Sarjana Sosial Islam yang

memiliki kompetensi akademik dan profesional dibidang Retorika Dakwah, Media Cetak Dakwah, Radio-TV Dakwah.

2) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Konsentrasi: Pengembangan Ekonomi Kerakyatan, Pengembangan Wilayah Permukiman dan Kesehatan Lingkungan serta Pemberdayaan komunitas khusus. Menghasilkan Sarjana Sosial Islam yang memiliki kompetensi di bidang Pengembangan Ekonomi Kerakyatan, Pengembangan Permukiman dan kesehatan Lingkungan dan pemberdayaan Komunitas Khusus.

3) Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Konsentrasi: Konseling Agama, Konseling Keluarga, dan Konseling Karier. Menghasilkan Sarjana Dakwah/Sosial yang ahli di bidang Bimbingan konseling Islam yang memiliki kemampuan konseptual dalam memahami problematika konseling, konseptual dan praktis Bimbingan Konseling Islam, pengelolaan dan evaluasi program bimbingan konseling Islam dan mengembangkan profesionalitas sebagai Penyuluh Agama/Konselor Islam secara berkelanjutan.

4) Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Konsentrasi: Manajemen Kelembagaan Islam, Manajemen Kewirausahaan Islam. Menghasilkan Sarjana kompetensi unggul di bidang entrepreneurship dan manajemen kontemporer sehingga mampu melakukan analisa dan pengelolaan lembaga-lembaga

Islam non-profit serta lembaga-lembaga akseleratif yang berorientasi bisnis.

5) Program Studi Sosiologi (SOS)

Konsentrasi: Sosiologi Agama. Menghasilkan Sarjana Sosial yang berwawasan Islam yang memiliki kompetensi akademik dan profesional di bidang Sosiologi serta mampu berpikir konseptual dan analitis terhadap kehidupan sosial keagamaan.

6) Program Studi Ilmu Komunikasi (KOM)

Konsentrasi: Broadcasting, Public Relations, Advertising
Menghasilkan Sarjana Ilmu Komunikasi yang berwawasan Islam yang memiliki kompetensi akademik dan profesional di bidang Broadcasting, Public Relations, Advertising.

7) Program Studi Psikologi (Psi.)

Konsentrasi: Psikologi Pendidikan, Psikologi Klinis, Psikologi Sosial, Psikologi Sosial dan Psikologi Industri.
Menghasilkan tenaga profesional dalam bidang psikologi yang memahami pengetahuan dasar psikologi, berbagai macam alat pengukuran psikologi, menunjukkan kepekaan terhadap nilai dan permasalahan biopsikososial dan moral dalam konteks Indonesia, dan mampu melakukan integrasi konseptual psikososial dengan nilai-nilai keislaman.

c. Fakultas Syari'ah (Hukum Islam)

1) Jurusan Ahwal al- Syakhshiyah – AS – (Hukum Keluarga Islam)

Membentuk sarjana Islam yang berkompeten untuk memangku profesi sebagai dosen hukum Islam, hakim, dan panitera di peradilan agama, advokat di semua peradilan, konsultan hukum keluarga Islam dan memiliki ketajaman analisis di bidang Hukum Keluarga Islam.

2) Jurusan Muamalah – MUA – (Hukum Bisnis Islam)

Membentuk sarjana Islam yang berkompetensi untuk memangku profesi sebagai dosen hukum Islam, hakim dan panitera di peradilan agama, advokat di semua peradilan, konsultan hukum bisnis Islam dan memiliki ketajaman analisis di bidang hukum bisnis dan perbankan Islam.

3) Jurusan Siyasa Jinayah – SJ – (Hukum Tatanegara dan Hukum Pidana Islam)

Membentuk sarjana Islam yang berkompeten untuk memangku profesi sebagai dosen hukum Islam, hakim dan panitera di peradilan agama, advokat di semua peradilan, dan memiliki ketajaman analisis di bidang Hukum Tatanegara dan Pidana Islam.

4) Program Studi Ekomomi Syari'ah – ES - (Ekonomi Syari'ah)

Membentuk sarjana Islam yang berkompetensi untuk memangku profesi sebagai pengelola Perbankan Syari'ah dan Keuangan Syari'ah secara profesional yang disertai kemampuan

akademik konsep-konsep dasar dan teori Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Syari'ah.

d. Fakultas Tarbiyah (Pendidikan dan Keguruan)

1) Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menghasilkan guru pendidikan agama Islam yang profesional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di sekolah (SMP, SMA, SMK) dan madrasah (MTs, MA).

2) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

Menghasilkan guru bahasa Arab yang profesional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (SMP, MTs, SMU, SMK, MA) dan mampu berbahasa Arab secara pasif (membaca kitab kuning) dan aktif, baik lisan maupun tulis.

3) Jurusan Kependidikan Islam (KI).

Menghasilkan kepala sekolah atau madrasah, tenaga administrasi, konselor profesional di sekolah/madrasah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD, MI, SMP, MTs, SMU, SMK, MA). Jurusan KI mempunyai dua konsentrasi yaitu Manajemen Pendidikan (MP) dan Bimbingan Konseling (BK).

4) Jurusan Tadris

a) Program Studi Pendidikan Matematika

Menghasilkan guru pelajaran matematik yang professional pada jenjang pendidikan (SMP, MTs, SMU, SMK, MA).

b) Proram Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Menghasilkan guru mata pelajaran bahasa Inggris yang professional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (SMP, MTs, SMU, SMK, MA).

5) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menjadi guru pendidikan agama Islam yang profesional dan memiliki kemampuan tambahan menjadi guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

e. Fakultas Ushuluddin (Ilmu Al-Qur'an, Teologi dan Filsafat)

1) Jurusan Akidah Filsafat (AF)

Menghasilkan sarjana di bidang aqidah Islamiyah dan Filsafat yang memiliki kompetensi akademik dan dapat berprofesi sebagai sepiritual terapis, wartawan, pemikir, dan peneliti dalam berbagai aspek kehidupan sesuai dengan bidang keilmuannya.

2) Jurusan Perbandingan Agama (PA) / Studi Agama-agama

Menghasilkan sarjana muslim yang pluralis dan mampu mengisi peluang kerja di berbagai instansi pemerintah maupun swasta terutama pada lembaga-lembaga Keagamaan di Indonesia.

3) Jurusan Tafsir Hadis (TH)

Menghasilkan sarjana ahli Tafsir dan Hadis yang memiliki sikap keagamaan yang kokoh, rasional dan kritis dalam menghadapi tantangan zaman dan menghasilkan profesionalitas

ahli Tafsir dan Hadis yang memiliki kemampuan resepresentatif dan analitis dalam menghadapi pemikiran modern.

4) Program Studi Politik Islam (PI)

Menghasilkan sarjana yang ahli di bidang Ilmu Agama Islam dan Ilmu Politik yang memiliki kompetensi akademik dan berprofesi wartawan, pengamat, praktisi di bidang politik serta administrator lembaga-lembaga sosial politik.⁴⁸

6. JAJARAN MANAJEMEN IAIN SUNAN AMPEL PERIODE 2010-2014

Prof. Dr. H. Abd. A'la, M.Ag.	Pgs. Rektor
Prof. Dr. H. Abd. A'la, M.Ag.	Purek Bidang Akademik dan Pengembangan SDM
Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag.	Purek Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Perencanaan
Prof. Dr. H. A. Saiful Anam, M.Ag.	Purek Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama
Dra. Hj. Sofiyah Asmu, M.Si	Kepala Biro AKU
Drs. H. Sutrisno, SE., M.Pd., MM.	Kepala Biro AAKPSI
Dr. H. Kharisuddin Aqib, M.Ag.	Dekan Fakultas Adab
Dr. Warsiman, M.Pd.	Pembantu Dekan I Fakultas Adab
Drs. Muntaha, M.Ag.	Pembantu Dekan II Fakultas Adab
Dr. Agus Aditoni, M.Ag.	Pembantu Dekan III Fakultas Adab
Dr. H. Aswadi, M.Ag.	Dekan Fakultas Dakwah
Wahidah Zain B. Siregar, MA., Ph.D.	Pembantu Dekan I Fakultas Dakwah
Dra. Hj. Sri Astutik, M.Si.	Pembantu Dekan II Fakultas Dakwah
Drs. H. Sunarto As., MEI	Pembantu Dekan III Fakultas Dakwah
Prof. Dr. H. A. Faishol Haq, M.Ag.	Dekan Fakultas Syariah
Dr. Masruhan, M.Ag.	Pembantu Dekan I Fakultas Syariah

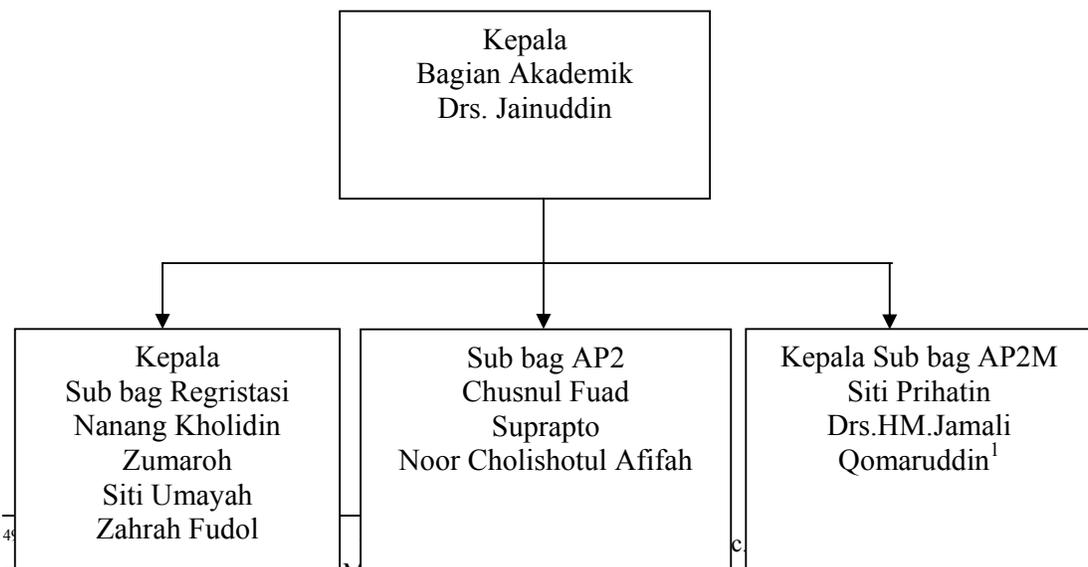
⁴⁸ Hasil dokumentasi dari website <http://www.sunan-ampel.ac.id/in/kemahasiswaan/calon-mahasiswa/352-formulir-pendaftaran.html> pada tanggal 25-Mei-2012

Drs. Jeje Abd. Rozaq, M.Ag.	Pembantu Dekan II Fakultas Syariah
Drs. Sam'un, M.Ag.	Pembantu Dekan III Fakultas Syariah
Dr. H. Nur Hamim, M.Ag.	Dekan Fakultas Tarbiyah
Dr. Ali Mudlofir, M.Ag.	Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah
Drs. H. Solehan, M.Ag.	Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah
Dr. H. Abd. Kadir, M.Ag.	Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah
Dr. Ma'shum, M.Ag.	Dekan Fakultas Ushuluddin
Drs. H. Loekisno Ch., M.Ag.	Pembantu Dekan I Fakultas Ushuluddin
Drs. Kunawi, M.Ag.	Pembantu Dekan II Fakultas Ushuluddin
Dr. H. Hamzah Tualeka, M.Ag.	Pembantu Dekan III Fakultas Ushuluddin
Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA.	Direktur Prog. Pascasarjana
Prof. Dr. H. Burhan, MA.	Asisten Direktur I Prog. Pascasarjana
Prof. Dr. H. Zainul Arifin, MA.	Asisten Direktur II Prog. Pascasarjana
Masdar Hilmy, MA., Ph.D.	Asisten Direktur III Prog. Pascasarjana ⁴⁹

7. Struktur Kepanitiaan

Gambar 4.1

SUSUNAN PANITIA PENERIMAAN MAHASISWA BARU



Dari kepanitian di atas, dapat diperoleh data yaitu setiap individu mempunyai tugas masing-masing sebagai penanggung jawab antara lain:

a. Kepala bagian Akademik

Bertanggung jawab penuh atas proses seleksi penerimaan mahasiswa baru, sebagai koordinator kemahasiswaan mempunyai kewenangan dalam mengawasi jalannya proses seleksi penerimaan mahasiswa baru, sebagai ketua panitia secara umum mempunyai kewenangan memberikan arahan, instruksi dalam proses penerimaan mahasiswa baru.

b. Bagian registasi

Sub bagian registasi secara umum menulis dan mengarsipkan semua data-data mahasiswa yang mendaftar dan mahasiswa yang aktif dalam masa perkuliahan.

c. Bagian AP2

Melaksanakan dan bertanggung jawab kepada pendidikan dan pembelajaran di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

d. Bagian AP2M

Melaksanakan dan bertanggung jawab kepada pendidikan dan pengabdian masyarakat.

8. Rekapitulasi Mahasiswa Baru Tahun 2011-2012

Untuk rekapitulasi mahasiswa baru tahun 2011-2012 dilampirkan

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data akan disajikan data-data yang berhasil diperoleh dan dihimpun berkaitan dengan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Data-data primer dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan para panitia penerimaan mahasiswa baru yaitu di bagian akademik yang memang bertanggung jawab dalam proses penerimaan mahasiswa baru.

Selain itu analisa ini juga didukung oleh data-data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang dimiliki oleh IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Selanjutnya data akan dianalisa dengan menggunakan analisa kualitatif. Dalam penyajian data ini akan dipaparkan kenyataan yang ada dengan permasalahan yang diangkat.

Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan. Untuk menghasilkan tujuan yang maksimal maka perlu direncanakan suatu sistem. Dalam hal ini pemimpin harus mampu menggerakkan semua aktifitas yang dilakukan dengan tujuan yang sama agar tidak ada penyimpangan yang dapat merugikan lembaga yang bersangkutan, apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan yang dilakukan, maka diusahakan untuk segera diperbaiki dan tidak mengulangi lagi. Jelas kiranya, tujuan sistem adalah untuk menghubungkan

dan saling mendukung yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif.

Seleksi penerimaan calon mahasiswa baru merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di Perguruan tinggi manapun, tetapi tetap hangat diperbincangkan, karena setiap tahun ajaran baru kegiatan ini selalu diadakan. Sistem seleksi di IAIN Sunan Ampel Surabaya merupakan salah satu cara agar memperoleh mahasiswa yang berkompeten. Hal ini dapat dibuktikan dari penuturan Ibu Siti Umayah pada bagian pendaftaran. Menurutnya, sistem seleksi bertujuan “untuk menjaring calon-calon mahasiswa yang berprestasi dan berkompeten dalam bidang agama”⁵⁰. Oleh karena itu dengan sistem seleksi dan sistem yang baik diharapkan dapat diidentifikasi calon-calon mahasiswa yang memiliki potensi yang berkualitas dalam bidang akademik maupun bidang agama.

Dalam penerimaan mahasiswa baru ini menurut penuturan Ibu Zahro “para mahasiswa baru diharapkan bisa membaca Al-Qur’an dengan baik”,⁵¹ karena IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah satu-satunya Universitas Islam Negeri di Surabaya, selanjutnya dari penuturan dari Bpk. Nanang selaku kepala pada bagian registasi yaitu “diharapkan bahwa dengan diadakannya seleksi, akan dapat diketahui sejauh mana kemampuan dasar yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga mahasiswa mampu menyelesaikan studi dengan sesuai harapan yang diinginkan.”⁵²

⁵⁰ Hasil wawancara pada bagian pendaftaran Ibu Siti Umayah, tgl 01- Mei -2012

⁵¹ Hasil wawancara pada bagian registasi Ibu Zahro, tgl 08-Juni-2012

⁵² Hasil wawancara pada bagian kepala registasi Bpk.Nanang, tgl 08-Juni-2012

Kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru di IAIN Sunan Ampel Surabaya diberlakukan karena benar-benar ingin mencari mahasiswa yang berpotensi. Sehingga, mahasiswa yang telah masuk di IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak diragukan lagi dalam segi kualitasnya.

Dalam proses seleksi penerimaan calon mahasiswa baru di IAIN Sunan Ampel Surabaya dibutuhkan suatu sistem seleksi untuk menjamin tercapainya tujuan yaitu menjaring calon mahasiswa yang berkompeten. Menurut penuturan dari Ibu Siti Umayah dalam penelitian ini sebuah proses sampai pendaftaran seleksi di IAIN Sunan Ampel Surabaya yang mempunyai wewenang adalah “bagian akademik di kantor rektorat yang dibantu dengan tim IT pada bagian perencanaan”.⁵³

Ibu Siti Umayah juga menuturkan, dalam setiap tahunnya sistem seleksi dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman, “dulu pendaftaran di IAIN dilakukan secara manual, untuk 2 tahun ini IAIN Sunan Ampel Surabaya memakai semi online yang menyediakan 4 komputer untuk pendaftaran mahasiswa yang bertempat tinggal diluar kota atau diluar pulau”.⁵⁴

Kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru di IAIN Sunan Ampel Surabaya diberlakukan karena benar-benar ingin mencari mahasiswa yang berpotensi tinggi sehingga dari segi kualitas, Universitas memiliki kualitas tinggi yang tidak diragukan lagi.

⁵³ Hasil wawancara bagian pendaftaran Ibu Siti Umayah Tgl 04 Mei 2012

⁵⁴ Hasil wawancara bagian pendaftaran Ibu Siti Umayah tgl 04 Mei 2012

Dari tujuan yang telah dipaparkan maka IAIN Sunan Ampel Surabaya memiliki berbagai jalur tes seleksi penerimaan mahasiswa baru di IAIN Sunan Ampel Surabaya antara lain:

a. Jalur Prestasi (PMDK)

Jalur PMDK merupakan jalur penerimaan tanpa ujian tulis karena dari setiap calon mahasiswa hanya dituntut tingginya prestasi atau derajat keberhasilan selama tiga tahun duduk di SMU, MA, atau SMK. calon mahasiswa yang melalui jalur PMDK harus diusulkan oleh kepala sekolah dengan lampiran nilai rapor SMU, MA, atau SMK sejak kelas 1. Jalur PMDK biasanya dibuka pada bulan Maret-April.

Menurut penuturan mahasiswa yang mengikuti jalur PMDK yaitu Rika yang memilih jurusan PAI dan Psikologi mengatakan, alasan mengapa mengikuti tes jalur PMDK, “saya disarankan oleh guru saya untuk mendaftar lewat jalur ini mbak, lagian saya juga kepengen masuk IAIN, orang tua saya juga mendukung saya untuk masuk IAIN.”⁵⁵ oleh karena itu pada pihak dari sekolah Rika, tepatnya di SMA Sa’adah Gresik, Rika disarankan oleh kepala sekolah untuk mendaftar di IAIN Sunan Ampel Surabaya . karena, menurut kepala sekolah. Rika mempunyai nilai akademis yang baik pada waktu disekolah SMA.

Sementara hasil wawancara kepada ibu siti Umayah tes melalui jalur PMDK diharapkan mahasiswa yang ikut seleksi memiliki kemampuan atau bakat. bukan hanya dari nilai rapot yang memenuhi

⁵⁵ Hasil wawancara kepada Rika Mahasiswa baru pada tanggal 25- Juni- 2012

standart penerimaan calon mahasiswa, tetapi calon mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Dalam setiap tahunnya nilai rata-rata untuk jalur PMDK melihat standart nilai dari calon mahasiswa yang mendaftar. dari IAIN sendiri nilai standart yang bisa masuk adalah 7,0, akan tetapi berdasarkan rangking para calon mahasiswa yang mempunyai nilai 8,0 atau 9,0 maka standart nilai 7,0 sudah tidak berlaku lagi. jadi, yang diambil dalam jalur PMDK adalah nilai tertinggi, namun tetap mempunyai standart nilai 7,0.

Dibandingkan dengan jalur SNPTN dan SPMB jalur PMDK lebih jelas dikarenakan adanya prestasi yang diperoleh oleh calon mahasiswa sebelum masuk perguruan tinggi, misalkan nilai raport, Jalur PMDK terdapat kelemahan dikarenakan calon mahasiswa hanya dilihat dari nilai raport saja, tetapi tidak dilihat dari test tulis dan tes baca Al-Qur'an, maka kasus yang terjadi adalah mahasiswa yang masuk dalam jalur PMDK masih ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik ini dikarenakan pada seleksi jalur PMDK tidak diadakan tes baca Al-Qur'an, padahal pada umumnya yang mendaftar di IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak hanya lulusan dari MAN dan pondok pesantren akan tetapi, banyak calon mahasiswa yang mendaftar dari lulusan SMA Negeri.

b. Jalur SNPTN

Jalur SNPTN merupakan jalur penerimaan mahasiswa baru dengan ujian tulis yang diselenggarakan di setiap perguruan tinggi negeri secara serentak dan berlangsung satu kali setiap tahun, yaitu sekitar bulan Mei

dan Juni.⁵⁶ Disini soal ujian yang diberikan kepada calon mahasiswa yang mendaftar di IAIN Sunan Ampel Surabaya sama dengan soal ujian Universitas lain, kelemahan yang di lihat dari jalur SNPTN ini adalah soal ujian yang diberikan kepada calon mahasiswa baru IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah soal yang memuat hanya bidang pada umumnya, tidak ada pertanyaan tentang agama Islam. Sedangkan Universitas IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah satu-satunya Universitas Islam Negeri di Surabaya.

Pada proses pendaftaran calon mahasiswa yang mengikuti jalur SNPTN, untuk pendaftaran pada jalur SNPTN dilakukan secara online dan pembayarannya dilakukan di bank Mandiri. Menurut penuturan dari Bpk.Nanang selaku kepala bagian registasi “yang mempunyai wewenang untuk menyeleksi jalur SNPTN adalah panitia nasional. IAIN hanya menerima data dari panitia nasional. Setelah proses seleksi dari jalur SNPTN diadakan dari IAIN tidak mengadakan tes ujian lagi seperti tes baca Al-Qur’an. Biasanya dari pihak fakultas itu sendiri melakukan mapping untuk mengetahui berapa mahasiswa yang belum bisa membaca Al-Qur’an dengan baik.⁵⁷ Maka dari itu calon mahasiswa yang mendaftar pada jalur SNPTN masih belum sesuai dengan tujuan Universitas yang bertujuan untuk menjaring calon mahasiswa yang mempunyai pengetahuan agama Islam yang berkompeten

⁵⁶ Hasil dokumentasi dari website
<http://kampus.okezone.com/read/2012/05/09/373/626884/kuota-jalur-ujian-tulis-snmptn-2012-bertambah-pada-tanggal-25-juni-2012>

⁵⁷ Hasil wawancara kepada bapak Nanang selaku kepala bagian registasi pada tanggal 01- Juni-2012

c. Jalur SPMB

Jalur seleksi SPMB, yaitu dengan mengikuti ujian tulis, jadwal pendaftaran dan ujian tes tulis ditentukan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan, jenis-jenis mata pelajaran yang diujikan tergantung dari masing-masing perguruan tinggi, dibandingkan jalur PMDK dan SNPTN, jalur SPMB yang paling efektif menjangkau calon mahasiswa baru. Pada dasarnya pada jalur ini tes ujian tulis dan tes baca Al-Qur'an diadakan dengan cukup baik. Pendaftaran pada jalur SPMB ini paling banyak diminati oleh calon mahasiswa baru.

Dengan daya tampung dan fasilitas Universitas yang masih terbatas IAIN Sunan Ampel Surabaya mengadakan ujian tes SPMB gelombang I dan gelombang II, mengingat kelulusan SMA di Surabaya sangat banyak dan peminat pada jalur ini sangatlah banyak, dikarenakan jalur ini diadakan langsung oleh Universitas yang bersangkutan, dan mahasiswa baru juga lebih banyak diterima pada jalur SPMB.

Berikut cara pendaftaran pada jalur PMDK dan SPMB:

- 1) Pendaftar datang ke Bank BTN Seluruh Indonesia untuk membeli formulir SPMB IAIN

(sesuai dengan Jalur Penerimaan) sebesar Rp. 150.000,- (*seratus lima puluh ribu rupiah*) Format isian blangko pembayaran:

- a) Jenis pembayaran diisi sesuai dengan jenis formulir (contoh :
Pendaftaran SPMB IAIN Gelombang I)

- b) Mengisi nama Pendaftar sesuai dengan nama yang tertera di Ijazah.
 - c) Mengisi nomor KTP/KK/NIS (nomor induk siswa) pendaftar.
 - d) Mengisi alamat pendaftar.
- 2) Peserta mendapatkan kwitansi (Kode transaksi/jurnal serta Password/PIN yang tertera dikwitansi digunakan untuk akses dan pengisian formulir pendaftaran). Perlu diketahui PIN bersifat rahasia dan hanya dapat digunakan satu kali.
- 3) Formulir yang telah dibeli tidak dapat ditarik kembali atau dialihkan untuk kepentingan selain pendaftaran SPMB Jalur Tes Gelombang I.
- 4) Peserta mengakses formulir pendaftaran secara on-line di www.sunan-ampel.ac.id/spmb1 dengan memasukkan kode transaksi/jurnal dan password/PIN yang tertera pada kwitansi pendaftaran dari Bank BTN.
- 5) Peserta mencetak hasil pengisian formulir dan mencetak nomor Pendaftaran.
- 6) Peserta datang ke tempat pendaftaran untuk verifikasi persyaratan dan menyerahkan:
- a) Hasil cetak pengisian formulir.
 - b) Fotokopi Kartu Tanda Siswa
 - c) Pas photo foto 3 X 4 sebanyak 3 lembar.
 - d) Untuk SPMB jalur PMDK
 - 1) Foto copy raport kelas XI semester gasal dan genap tahun 2010/2011, dan kelas XII

semester gasal tahun 2011/2012 dengan nilai rata-rata minimal 70 atau ranking 1 sampai 5 dalam kelas, dan atau;

- 2) Bagi yang memiliki prestasi juara I, II dan III MTQ menyerahkan copy sertifikat juara yang dilegalisir; atau
 - 3) Bagi yang memiliki prestasi hafal Al Qur'an minimal 10 juz menyerahkan copy sertifikat hafal yang telah dilegalisir.⁵⁸
- e) Untuk SPMB Jalur Tes Gelombang 1 dan 2.

Foto copy : surat keterangan hasil ujian (SKHU) dari sekolah / foto copy ijazah yang telah dilegalisir. Untuk Lulusan paket C (dibuktikan dengan Surat Keterangan Lulus dan foto kopi rapor tiga tahun terakhir) sedang Lulusan Pondok Pesantren (KMI, TMI, MMI) yang telah disetarakan setingkat MA/SLTA yang dibuktikan dengan SK Penyetaraan pada ijazah

- f) Pendaftar yang memenuhi persyaratan (terverifikasi oleh panitia) nomor pendaftaran yang telah tercetak akan disahkan oleh panitia.
- g) Peserta mengikuti tes/Seleksi SPMB IAIN Sunan Ampel (khusus untuk SPMB Jalur Tes Gelombang I dan II)
- h) Pengumuman kelulusan
 - 1) Materi Ujian:
 - a) Komponen Bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)
 - b) Komponen Pengetahuan Agama & Umum (PAI dan IPS)

⁵⁸ Hasil dokumentasi dari websate <http://www.sunan-ampel.ac.id/in/kemahasiswaan/calon-mahasiswa/352-formulir-pendaftaran.html> pada tanggal 25-Mei-2012

- c) Matematika (bagi yang memilih Jurusan Pendidikan Matematika)
 - d) Ujian Lisan (Tes baca al-Qur'an)
- 2) Biaya Registrasi
- a) Biaya SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) SPP Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Prodi Ekonomi Syari'ah (ES)
WNI :Rp. 900.000,- per semester
WNA :Rp. 2.700.000,- per semester
 - b) Selain Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Prodi Ekonomi Syari'ah (ES)
WNI :Rp. 600.000,- per semester
WNA :Rp. 1.800.000,- per semester
 - c) Biaya Praktikum
 - 1) Prodi Bhs. Inggris, Matematika, Psikologi dan Komunikasi
Semester I dan II Rp. 200.000,- per semester, Semester III s.d VII Rp. 300.000,- per semester
 - d) Selain Prodi Bhs. Inggris, Matematika, Psikologi dan Komunikasi Berlaku semester I s.d VII Rp. 200.000,- per semester.
 - e) Biaya Pembinaan Mahasiswa Rp. 65.000,- per semester

- f) Dana Pengembangan Pendidikan (DPP) / Khusus Mahasiswa Baru Rp. 860.000,- per program Total Biaya Registrasi Mahasiswa Baru
- g) Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Prodi Ekonomi Syari'ah (ES)
 WNI :Rp. 2.025.000,-
 WNA :Rp. 3.825.000,-
- h) Selain Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Prodi Ekonomi Syari'ah (ES)
 WNI : Rp. 1.725.000,-
 WNA : Rp. 2.925.000,-⁵⁹

d. SPMB Jalur Mandiri (fak. Adab dan Ushuludin)

Jalur ujian SPMB jalur mandiri ini hanya di khususkan untuk fakultas adab dan Ushuludin, jalur ini berjalan sejak tahun 2011. Menurut penuturan Bpk.Nanang alasan kenapa diberlakukan sistem jalur mandiri ini “dikarenakan fakultas Adab dan Ushuludin belum banyak diminati oleh calon mahasiswa baru. SPMB jalur mandiri tidak diperkenankan untuk fakultas yang paling banyak diminati oleh mahasiswa baru seperti fakultas Tarbiyah, Dakwah, dan Syariah. Yang berwenang dalam proses seleksi pada jalur mandiri ini adalah fakultas itu sendiri yang bersangkutan. Tetapi pendaftaran tetap di bagian akademik.”⁶⁰

⁵⁹Hasil dokumentasi dari websate <http://www.sunan-ampel.ac.id/in/kemahasiswaan/calon-mahasiswa/352-formulir-pendaftaran.html> pada tanggal 25-Mei-2012

⁶⁰ Hasil wawancara pada bagian kepala registasi Bpk.Nanang, tgl 08-Juni-2012

e. SNPTN (Jalur Undangan)

Pada jalur ini sebenarnya sama dengan jalur PMDK yang memprioritaskan prestasi akademik para calon mahasiswa, program ini dibuka bagi seluruh lulusan SMA/ sederajat yang memiliki prestasi terbaik di sekolah asalnya.

Adapun tujuan dilaksanakan jalur SNPTN undangan ini adalah untuk mendapatkan mahasiswa baru yang mempunyai prestasi akademik tinggi di SMA, memberikan kesempatan kepada seluruh anak bangsa yang berprestasi akademik tinggi untuk memperoleh pendidikan tinggi.

Jalur undangan ialah mekanisme seleksi nasional berdasarkan penjurangan prestasi akademik tanpa ujian tertulis. Sekolah yang berhak mengikuti jalur undangan adalah sekolah yang diundang oleh panitia SNPTN.

Persyaratan untuk calon mahasiswa baru yaitu:

- 1) Siswa SMA/SMK/MA/MAK kelas terakhir yang akan mengikuti UN pada tahun 2012.
- 2) Memiliki prestasi akademik tinggi yang konsisten berdasarkan pemeringkatan oleh kepala sekolah, yaitu yang masuk dalam peringkat terbaik di sekolah pada semester 3, 4 dan 5 dengan ketentuan berdasarkan akreditasi dari sekolah.
- 3) Memperoleh rekomendasi dari kepala sekolah.⁶¹

f. SPMB-PTAIN

⁶¹ Hasil dokumentasi website <http://www.ub.ac.id/id/news/announcement/detail/pengumuman-snmptn-jalur-undangan-2012.html> pada tanggal 01-Juni-2012

SPMB-PTAIN adalah seleksi masuk Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (UIN / IAIN / STAIN) melalui ujian tertulis yang dilakukan serentak secara nasional bersama 52 PTAIN di Indonesia di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Kehadiran SPMB-PTAIN diharapkan bisa menjadi media seleksi calon mahasiswa baru yang berkualitas secara akademis sehingga mampu mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di PTAIN dan sebagai usaha perluasan akses pendidikan bagi manusia Indonesia serta dalam rangka menciptakan sistem penerimaan mahasiswa baru PTAIN yang valid dan handal sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan yuridis.

Pelaksanaan ujian tulis Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri SNMPTN Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri PTAIN akan diadakan setelah SNMPTN umum.⁶²

Calon mahasiswa baru banyak yang belum mengerti dan paham tentang adanya jalur SNPTN PTAIN, oleh karena itu peminat pada jalur ini masih sangat jarang, selain mahasiswa masih belum mengerti adanya jalur ini, mereka juga belum mengerti tentang bagaimana proses pendaftaran untuk jalur ini, menurut penuturan Ibu Zahro, peminat dari jalur SNPTN PTAIN sangat sedikit, dikarenakan mahasiswa baru lebih memilih jalur SNPTN umum dari pada jalur SNPTN PTAIN.⁶³

⁶² Hasil dokumentasi dari <http://spmb-ptain.ac.id/> pada tanggal 25-juni-2012

⁶³ Hasil wawancara dengan bagian registasi Ibu Zahro, tgl 08 Juni 2012

Menurut penuturan Bpk. Nanang penanggung jawab dari proses pelaksanaan seleksi jalur SNPTN PTAIN ini adalah UIN malang, IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak berwenang dalam proses seleksi ini, IAIN Sunan Ampel Surabaya hanya menerima data mahasiswa yang berhasil masuk dalam seleksi jalur SNPTN PTAIN dari UIN malang.

Proses pendaftaran jalur SNPTN PTAIN sebagai berikut:

- 1) Membayar biaya ujian ke bank mandiri seluruh Indonesia dengan menyebutkan NISN atau kartu identitas diri (KTP/SIM/Kartu pelajar)
- 2) Memperoleh user ID dan password dari bank mandiri
- 3) Memasukkan user ID dan password pada website <http://SPMB-PTAIN.ac.id>
- 4) Mengisi biodata pribadi, program studi dan lokasi ujian di website <http://SPMB-PTAIN.ac.id>
- 5) Cetak kartu peserta ujian.
- 6) Membawa kartu peserta ujian dan kartu identitas diri (KTP/SIM/Kartu pelajar) pada saat ujian tulis.
- 7) Mengikuti ujian tulis.
- 8) Pengumuman hasil ujian.⁶⁴

Kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan oleh IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan melihat kalender pendidikan kemudian dilakukan pemberitahuan kepada masyarakat

⁶⁴ Hasil dokumentasi dari website spmb ptain seleksi penerimaan mahasiswa baru pada tanggal 25-juni-2012

luas, kegiatan tersebut dilaksanakan dilokasi IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Selanjutnya berbagai tahapan dilakukan dari mulai pendaftaran yang dibatasi hanya dalam jangka 1 bulan dengan berbagai tahap sebagai berikut:

Setelah pendaftaran dilakukan, kemudian diadakan tes ujian tulis SPMB yang adakan sesuai tanggal yang sudah ditetapkan, setelah diadakannya tes ujian tulis, selanjutnya, mahasiswa akan mengikuti tes ujian baca Al-Qur'an yang mana tes ini adalah merupakan syarat utama bagi calon mahasiswa baru karena IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah Universitas yang berciri khas Islam, jelas suatu keharusan bagi mahasiswa-mahasiswi IAIN Sunan Ampel Surabaya mampu dan unggul dalam menerima mata kuliah agama terutama untuk bisa memahami Al-Qur'an, setidaknya dalam membaca Al-Qur'an, hal ini disebabkan Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat Islam, dan kewajiban bagi umat Islam untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dari tes ujian membaca Al-Qur'an tersebut diharapkan calon mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, setidaknya mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an, dengan adanya tes baca Al-Qur'an juga akan mempermudah mahasiswa untuk proses belajar mengajar dalam masa perkuliahan.

Secara teknis, tes ujian tersebut adalah seperti tes lisan, yaitu dengan cara penyeleksi “menyuruh siswa membuka Al-Qur’an dan mahasiswa langsung disuruh membaca ayat-ayat Al-Qur’an tersebut sesuai petunjuk dari penyeleksi, kemudian penyeleksi memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar hal-hal yang terkait dengan cara membaca Al-Qur’an misalnya, tentang makhrojul huruf, tajwid dan lain-lain”⁶⁵.

Untuk mahasiswa yang mengikuti jalur selain jalur SPMB, “setiap fakultas akan mengadakan tes baca Al-Qur’an setelah perkuliahan berlangsung, perkiraan antara semester 2 dan 3 akan diadakan tes baca Al-Qur’an untuk setiap mahasiswa yang belum mengikuti tes tersebut, untuk mahasiswa yang belum bisa membaca Al-Qur’an, untuk mengatasi permasalahan tersebut Universitas mempunyai program diadakannya les baca Al-Qur’an yang diadakan pada setiap liburan semester yang bertempat di Masjid IAIN Sunan Ampel Surabaya, untuk program ini mahasiswa tidak dipungut biaya”.⁶⁶

Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan semua data dan hasil tes ujian dari calon mahasiswa baru yang diterima, Cara menilai tes ujian tulis SPMB, IAIN Sunan Ampel Surabaya

⁶⁵ Hasil wawancara kepada Ibu zahro bagian regristasi pada tanggal 01-Juni- 2012

⁶⁶ Hasil wawancara kepada bapak Nanang kepala bagian regristasi tanggal 25- Juni- 2012

“menggunakan mesin yang khusus untuk mengecek soal-soal ujian”⁶⁷, dari situ bisa dilihat mahasiswa yang bisa lulus atau tidak.

Kemudian dirapatkan oleh tim setting yang terdiri dari para dekan dari seluruh fakultas, dan rektor untuk dikonfirmasi. Akhirnya diperoleh data bahwa dari 8.974 ribu pendaftar IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun ajaran 2011-2012 hanya mampu menerima 3.116 ribu mahasiswa baru dari berbagai jalur seleksi.⁶⁸

Untuk jurusan yang paling diminati oleh mahasiswa adalah jurusan PAI (pendidikan agama Islam) Fakultas Tarbiyah dan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah, untuk tahun 2011 Ekonomi Syariah menduduki ranking teratas untuk jurusan paling diminati oleh para calon mahasiswa.⁶⁹

Dari jumlah 3.116 mahasiswa yang diterima, mereka terdiri dari sekolah SMA/SMK/MA/ dan pondok pesantren.

Hasil wawancara kepada mahasiswa jurusan Manajemen yang bernama Ima, kendala yang dialami mahasiswa lulusan dari SMA Negeri ataupun SMK selama berkuliah di IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah, “biasane aku mbek arek- arek sing gak isok iku pelajaran bahasa arab mbak, nek gak isok bahasa arab yowes meneng ae mbak, nek gk isok yo engkok njalok uru’i sing isok ” (*saya dan teman-teman biasanya yang belum bisa mengikuti mata kuliah bahas arab, kalau tidak bisa ya diam saja, atau minta*

⁶⁷ Hasil wawancara kepada Ibu Siti Umayah bagian registasi pada tanggal 28- Mei- 2012

⁶⁸ Hasil doumentasi data dari Ibu Zahro bagian registasi pada tanggal 25- Juni- 2012

⁶⁹ Hasil wawancara kepada ibu Siti Umayah bagian registasi pada tanggal 28- Mei- 2012

*ajarin yang bisa)*⁷⁰ mata kuliah Bahasa Arab itu sendiri mata kuliah yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Pada umumnya mahasiswa lulusan dari SMA Negeri atau dari SMK lebih unggul dalam pelajaran umum sedangkan mahasiswa dari MA atau pondok pesantren lebih unggul dalam pelajaran agama, maka tidak ada pemisahan dari keduanya, agar mereka bisa saling mengisi antara satu dengan yang lain.

Dari sekian data yang ada, peneliti akhirnya bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan di IAIN Sunan Ampel Surabaya ini, diantaranya kelebihan adalah : Seleksi penerimaan mahasiswa baru di IAIN Sunan Ampel Surabaya berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dan diantara kekurangannya adalah : masih belum terjaring nya mahasiswa yang sesuai tujuan yang diharapkan, masih ada mahasiswa yang kesulitan mengikuti mata kuliah Bahasa Arab dan masih ada mahasiswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

⁷⁰ Hasil wawancara kepada Ima mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2011, tgl 09-Juni-2012

C. Analisa Data

Berdasarkan hasil interview, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis secara deskriptif yaitu dengan menjelaskan kembali data yang diperoleh dari penjabaran kata-kata atau kalimat yang pada akhirnya diperoleh data yang dijelaskan dari objek penelitian:

1. Sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru IAIN Sunan Ampel Surabaya

Kegiatan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru di IAIN Sunan Ampel Surabaya cukup berjalan sesuai dengan harapan. Dalam penyelenggaraan seleksi penerimaan mahasiswa baru di IAIN Sunan Ampel Surabaya cukup bisa dipertanggungjawabkan secara prosedur.

Seperti yang dikemukakan oleh Gordon B. Davis dalam istilah sistem juga mengandung arti sebagai Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud tertentu.⁷¹ Seperti yang dikemukakan pada halaman yang terdahulu IAIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai sistem seleksi dengan menggunakan jalur tes. tes yang diselenggarakan oleh IAIN sendiri yaitu jalur PMDK, SPMB dan SPMB jalur mandiri. Ketiga jalur tersebut bertujuan untuk memperoleh mahasiswa yang berkompeten baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun dalam bidang agama.

⁷¹ Indah, 2012, *pengertian dan definisi sistem*, http://carapedia.com/pengertian_definisi_sistem_menurut_para_ahli_info512.html, diakses pada tanggal 24- Juli- 2012

Seleksi menurut Amrwansyah dan Muharam adalah proses identifikasi dan pemilihan orang-orang dari kelompok pelamar yang paling cocok dan memenuhi syarat untuk jabatan, posisi dan pendidikan tertentu.⁷²

Tujuan dari sistem seleksi di IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah untuk memperoleh calon mahasiswa yang berkompeten dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik karena Universitas IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah Universitas yang berlandaskan agama Islam, tetapi dalam realitanya masih ada mahasiswa di IAIN Sunan Ampel Surabaya yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Terdapat kelemahan dari proses seleksi di IAIN. Misalnya tidak terjaringnya mahasiswa berkompeten dan masih ada mahasiswa yang masih belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Jadi pada kenyataannya IAIN Sunan Ampel Surabaya belum menerapkan sepenuhnya tujuan dan kegiatan seleksi secara sempurna, tetapi IAIN Sunan Ampel Surabaya akan selalu berusaha untuk bisa menyeleksi dan menempatkan calon mahasiswa baru sesuai dengan keahliannya sehingga dapat meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan yang ada di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Jadi seleksi sangat penting dilakukan untuk mencari calon mahasiswa baru dengan syarat-syarat dan kualifikasi yang ditentukan oleh lembaga selain itu, diperlukan sistem-sistem yang tepat. Hal ini sangat penting untuk memperoleh seorang calon mahasiswa baru yang berkompeten dalam bidang

⁷² Helmy, 2000, *pengertian seleksi*, diakses pada tanggal 25 Juni 2012
<http://www.scribd.com/doc/36092981/30/Pengertian-seleksi>

agama untuk meningkatkan kualitas pada anak didik dan mendukung perkembangan suatu lembaga atau organisasi.